

**DISINFEKTAN RUMAH IBADAH DAN PENDIDIKAN KESEHATAN  
PENCEGAHAN COVID – 19 DI GEREJA GPIB  
JL. KAPTEN MUSLIM Lk. 10**

**Ruth Donda Panggabean, Mei Lyna Girsang, Rinawati Sembiring**

<sup>1,2)</sup>Program Studi Pendidikan PG-PAUD Fakultas Ilmi Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia

<sup>3)</sup>Program Studi S1-Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: [panggabeanruth73@gmail.com](mailto:panggabeanruth73@gmail.com), [girsangcantik@gmail.com](mailto:girsangcantik@gmail.com), [rinawatipandiaz@yahoo.com](mailto:rinawatipandiaz@yahoo.com)

**ABSTRAK**

*Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona di lingkungan Gereja maupun masyarakat sekitar gereja GPIB Medan dengan melaksanakan penyemprotan disinfektan dan memberikan Pendidikan Kesehatan pencegahan Covid-19. Visi Gereja GPIB adalah Menjadi Gereja yang Mewujudkan Damai Sejahtera Bagi Seluruh Ciptaan –Nya. Misi Gereja GPIB Yaitu Menempatkan Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat Manusia Sebagai Kepala gereja; Mewujudkan kehadiran GPIB yang membawa corak damai sejahtera Allah dan menjadi berkat ditengah – tengah masyarakat dan dunia; Membangun sesuatu masyarakat missioner yang bertumbuh, dewasa dalam iman, kehidupannya adalah teladan serta memberi kontribusi nyata bagi kemajuan gereja, masyarakat dan bangsa Indonesia dalam suatu semangat eukumenis dan nasional. Gereja GPIB Kasih Karunia Medan berdiri sejak 08 Mei 1986. Jumlah jemaat Gereja GPIB Kasih Karunia Medan sekitar 350 kepala keluarga. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memutus mata rantai penyebaran virus corona dan memberikan pemahaman yang benar kepada seluruh umat gereja untuk membiasakan perilaku hidup sehat seperti memakai masker, mencuci tangan, tidak berkerumun, berolah raga dan mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari dan telah terlaksana dengan baik. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, umat gereja GPIB Medan dapat mengablikasikan perilaku hidup sehat dan diharapkan tidak ada yang terpapar Virus Corona.*

**Keywords:** sosialisasi, gereja GPIB Medan, Disinfektan, Gaya Hidup Sehat, Pandemi

**ABSTRACT**

*The purpose of the implementation of this community service is to break the chain of corona virus spread in the Church and the community around the church GPIB Medan by carrying out disinfectant spraying and providing Health Education covid-19 prevention. The vision of GPIB Church is to Become a Church that Realizes Peace for All His Creations. The mission of the GPIB Church is to Place the Lord Jesus, the Savior of Man as the Head of the church; Realizing the presence of GPIB that brings a pattern of God's peace and becomes a blessing in the midst of society and the world; Building a missionary society that grows, matures in faith, its life is exemplary and contributes significantly to the progress of the church, society and nation in a Eukumenical and national spirit. GPIB Kasih Medan Church was established on May 08, 1986. The number of congregations of GPIB Kasih Medan Church is about 350 families. The purpose of this community service is to break the chain of corona virus spread and provide a correct understanding to all church people to get used to healthy living behaviors such as wearing masks, washing hands, not crowding, exercising and consuming healthy and nutritious food. This community service was carried out for two days and has been carried out well. After the implementation of this community service activity, the people of GPIB Medan church can communicate healthy living behaviors and it is expected that no one is exposed to Corona Virus.*

*Keywords: socialization, GPIB Medan church, Disinfectant, Healthy Lifestyle, Pandemic*

## **PENDAHULUAN**

Gereja GPIB Kasih Karunia Medan terletak di Jalan Kapten Muslim No. 94A Lingkungan 10, Kelurahan Dwi Kora, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan. Gereja GPIB Kasih Karunia Medan berdiri sejak 08 Mei 1986. Jumlah jemaat Gereja GPIB Kasih Karunia Medan sekitar 350 kepala keluarga.

Visi Gereja GPIB adalah *Menjadi Gereja yang Mewujudkan Damai Sejahtera Bagi Seluruh Ciptaan –Nya*. Misi Gereja GPIB Yaitu Menempatkan Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat Manusia Sebagai Kepala gereja; Mewujudkan kehadiran GPIB yang membawa corak damai sejahtera Allah dan menjadi berkat ditengah – tengah masyarakat dan dunia; Membangun sesuatu masyarakat missioner yang bertumbuh, dewasa dalam iman, kehidupannya adalah teladan serta memberi kontribusi nyata bagi kemajuan gereja, masyarakat dan bangsa Indonesia dalam suatu semangat eukumenis dan nasional.

Jadwal ibadah di Gereja GPIB yaitu tidak hanya dilaksanakan pada hari Minggu saja namun ada juga jadwal ibadah pada hari Kamis, Jumat dan Minggu. Dengan padatnya jadwal ibadah di Gereja GPIB ini, maka umat sangat rentan terpapar Virus Corona. Disamping itu, masalah yang ditemukan bahwa gereja tersebut jarang dilakukan kegiatan Disinfeksi yang tentunya hal ini semakin membuka peluang penyebaran virus corona. Disamping itu, ditemukan juga bahwa umat gereja belum terlalu mematuhi protokol Kesehatan Ketika beribadah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan kegiatan Disinfeksi dan memberikan Pendidikan Kesehatan pencegahan Covid – 19 kepada umat gereja maupun lingkungan sekitar gereja GPIB Medan.

## **Tujuan Pengabdian Masyarakat**

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona di lingkungan Gereja maupun daerah sekitar, dengan melaksanakan penyemprotan disinfeksi ini, masyarakat dapat terhindar dari penyebaran virus corona dan merasa lebih aman dan nyaman ketika beribadah di gereja. Sebagai

masyarakat yang taat dengan aturan pemerintah, kita harus mengimplementasikan gaya hidup sehat pada masa pandemic covid-19 baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar, masyarakat menyadari pentingnya menjaga lingkungannya tetap bersih, masyarakat menyadari bahwa kebersihan itu adalah sebagian dari iman sehingga kebersihan harus dimulai dari diri-sendiri, selain itu masyarakat perlu melakukan berjemur di luar rumah sekitar 10 menit dipagi hari, olahraga atau senam pagi di rumah masing-masing untuk meningkatkan daya tahan tubuh menjadi lebih optimal.

## **SOLUSI PERMASALAHN MITRA**

### **1. Penyemprotan Disinfektan**

Berdasarkan Permasalahan yang telah diobservasi di Gereja GPIB Kasih Karunia Medan bahwa Penyemprotan disinfektan jarang dilakukan digereja sementara ibadah pada hari minggu telah dilakukan secara rutin. Sehingga berdasarkan keadaan ini, sangat memungkinkan umat yang beribadah dapat terpapar Virus Corona. Disamping itu sebagian besar umat yang beribadah di Gereja GPIB Kasih Karunia Medan belum sama sekali memahami dan menjalankan Protokol Kesehatan dalam penggunaan Masker, Mencuci tangan baik dengan benar maupun menjaga jarak ketika berada di kalayak ramai. Masalah ini ditindak lanjuti dengan mengadakan pengabdian masyarakat dengan Penyemprotan disinfektan baik di dalam gereja maupun diluar gereja GPIB Kasih Karunia Medan.

### **2. Mematuhi Protokol Kesehatan**

Di tengah pandemi corona atau Covid-19 pada saat ibadah di gereja penting untuk kita agar selalu menjaga jarak sosial minimal jarak satu meter dari umat yang lain. Saat ibadah di gereja yang biasa nya selama ini sering bersalam salaman maka selama pandemic Covid – 19, agar tidak usa bersalam salaman dengan umat gereja yang lain demi memutus mata rantai penyebaran Virus Corona. Selain itu, perlu sekali untuk mematuhi Protokol Kesehatan yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan sesering mungkin, tidak berkerumun, menjaga jarak dan berolahraga.

### **3. Gaya Hidup Sehat**

Selain kegiatan Penyemprotan disinfektan ini dilakukan juga pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid – 19 secara langsung bagaimana Gaya Hidup Sehat pada masa Pandemi Covid 19 kepada bapak ketua lingkungan, bapak pendeta maupun bapak/ibu yang hadir pada saat penyemprotan. Disampaikan juga bahwa penting sekali untuk mengaplikasikan gaya hidup sehat mulai dari pola makan yang sehat dan tepat, pikiran yang positif, kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar dan memelihara lingkungan yang sehat.

Selain menyampaikan cara Pola hidup sehat dalam kehidupan sehari – hari, dijelaskan juga bahwa penting sekali menggunakan Masker yang bersih dan sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh WHO yaitu menggunakan masker minimal 3 layer untuk menjaga Virus corona tidak terhirup dan masuk kedalam pernapasan. Selain itu, dijelaskan juga Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dan dijalani untuk mencapai pola hidup sehat, diantaranya adalah konsumsi makanan yang sehat dan bergizi, olah raga yang cukup, istirahat yang cukup, kualitas udara yang bersih, dan pribadi yang kuat. Di masa pandemic saat ini, kita harus sadar dan menjadi pelaku gaya hidup sehat agar tidak mudah terserang penyakit corona. Ada beberapa gaya hidup sehat yang bisa diterapkan dimasa pandemi yaitu: makan buah dan sayur serta minum 8 gelas air setiap hari, melakukan aktifitas fisik dan olahraga secara rutin, istirahat yang cukup, pola pikir yang positif dan stop merokok.

### **4. Cara Pencegahan Agar Tidak Terpapar Virus Corona**

Cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan infeksi virus ini, yaitu:

- Terapkan [physical distancing](#), yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- Gunakan [masker](#) saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi [berbelanja bahan makanan](#) dan mengikuti ibadah
- [Rutin mencuci tangan](#) dengan air mengalir dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.

- [Tingkatkan daya tahan tubuh](#) dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stres.
- Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk [kebersihan rumah](#).

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1) Sasaran Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat**

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh umat yang beribadah di Gereja GPIB Kasih Karunia Medan dan seluruh masyarakat yang tinggal di lingkungan gereja.

### **2) Metode Kegiatan**

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk Penyemprotan Disinfektan yang dilakukan di lingkungan Gereja GPIB Kasih Karunia Medan baik didalam gereja maupun di lingkungan luar gereja. Petugas yang melakukan penyemprotan disinfektan dibekali dengan memakai Alat Perlindungan Diri (APD) dengan lengkap seperti pakaian khusus, sarung tangan, masker, kaca mata *goggle* dan sepatu *boot* dan membersihkan diri dengan air mengalir setelah melakukan penyemprotan disinfektan. Penyemprotan disinfektan ini diharapkan dapat membunuh semua partikel partikel bebas dari senyawa yang terdapat pada virus corona tersebut. Selain membasmi virus corona diharapkan juga virus virus lain yang dapat menjadi sumber penyakit dapat juga hilang.

### **3) Materi Pelatihan**

Kegiatan ini dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat (Umat) gereja GPIB Kasih Karunia Medan. Tim dosen, Petugas penyemprotan Disinfektan dan mahasiswa berkoordinasi dengan Ketua lingkungan dan semua pihak-pihak terkait lainnya dalam pelaksanaan Kegiatan penyemprotan disinfektan tersebut agar tujuan dari pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana sebaik-baiknya.

**4) Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, dari tanggal 22 – 23 Desember 2020. Adapun rincian jadwal pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Pelaksana
Selasa, 22/12/2020	08.00 – 09.00	Menghubungi ketua lingkungan menyampaikan rencana penyemprotan disinfektan	Tim Dosen, Mahasiswa, dan Ketua lingkungan
	09.00 – 12.00	Menyampaikan materi tentang Gaya Hidup Sehat pada masa pandemic dengan mengajarkan serta menerapkan protokol Kesehatan	Tim Dosen, Mahasiswa, dan Masyarakat
Rabu, 23/12/2020	09.00 - 12.00	Penyemprotan disinfektan didalam Gereja dan seluruh lingkungan luar gereja GPIB Kasih Karunia Medan	Petugas Penyemprotan Disinfektan

**5). Tim Pelaksana**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh 2 (Dua) orang dosen dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan 1 (satu) orang dosen dari Program Studi Kebidanan, serta melibatkan 3 (tiga) orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Nama-nama dosen dan mahasiswa tersebut seperti yang tercantum dalam lembar Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1) Hasil Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Disinfektan Rumah Ibadah Dan Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid – 19 di Gereja GPIB Kasih Karunia Medan Jalan Kapten Muslim No. 94 A Lingkungan 10” mendapatkan sambutan positif dari Ketua Lingkungan, pendeta jemaat dan masyarakat jemaat Gereja GPIB Kasih Karunia Medan karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kegiatan yang dilakukan di Gereja GPIB Kasih Karunia Medan Panti Asuhan Talenta Delpita dilakukan selama 2 hari, yaitu tanggal 22 – 23 Desember 2020 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut: pada hari pertama pada tanggal 22 Desember 2020 Tim dosen menghubungi ketua lingkungan dan pendeta jemaat Gereja GPIB Kasih Karunia Medan untuk meminta izin melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan di dalam gereja maupun lingkungan luar gereja. Selanjutnya dilakukan Sosialisasi penyampaian materi cara gaya hidup sehat pada masa pandemic Covid-19 yaitu dengan mengajar umat untuk berperilaku hidup sehat di masa pandemi ini dengan mengenalkan kepada mereka cara mencuci tangan yang benar, cara menggunakan masker dengan benar serta cara menerapkan protocol kesehatan pada masa new normal dan penutupan dengan mengakhiri rangkaian kegiatan , mengucapkan terimakasih banyak atas waktu dan sambutan yang telah diberikan. Sambutan dari umat sangat positif terlihat dari antusiasnya umat dalam mengikuti acara dari awal hingga akhir, umat juga sangat antusias dalam mendemonstrasikan kegiatan yang telah dilakukan. Partisipasi serta keaktifan umat ini menjadi semangat bagi semua untuk tetap menjalankan hidup sehat di masa pandemi saat ini. Pada hari ke dua, tanggal 23 Desember 2020 dilanjutkan dengan penyemprotan disinfektan di dalam dan lingkungan luar gereja.

### **2) Pembahasan Pengabdian Masyarakat**

Gereja GPIB Kasih Karunia Medan berdiri sejak 08 Mei 1986. Jumlah jemaat Gereja GPIB Kasih Karunia Medan sekitar 350 kepala keluarga. Ibadah di gereja GPIB Kasih Karunia Medan tidak hanya dilaksanakan pada hari minggu saja namun ada juga pada hari Kamis dan hari Sabtu untuk ibu ibu dan muda mudi gereja. Selama melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Gereja GPIB Kasih Karunia Medan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengajak masyarakat

untuk sama sama mematuhi protocol seperti untuk mengetahui cara mencuci tangan yang benar, menggunakan masker, dan menerapkan sosial distancing Ketika beribadah untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Ketika menjelaskan cara mencuci tangan yang benar, tim pengabdian kepada masyarakat menggunakan model demontrasi dimana dilakukan dengan cara mempraktekkan cara mencuci tangan yang benar dan kemudian umat memperagakannya kembali hingga mereka semua ingat tahapan demi tahapan dan bisa melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tim pelaksana juga mengajarkan cara menggunakan masker dimasa pandemic saat ini untuk menjaga diri dan orang yang kita sayangi dari pandemic ini. Tim pelaksana mempraktekkan cara memakai masker dimana sebelum menggunakan masker tangan harus bersih, boleh mencuci tangan terlebih dahulu atau menggunakan hand sanitizer bila berada diluar rumah. Penggunaan masker yang benar harus menutupi hidung hingga dagu. Tim pelaksana juga mengajarkan untuk menerapkan jaga jarak atau *social distancing* sekitar 1,5 – 2 meter antara satu dengan lainnya serta disampaikan juga menjaga pola makan yang baik, berjemur diri dengan sinar matahari agar sistem imun tubuh tetap terjaga. Ini semua dilakukan agar kita terhindar dari paparan virus covid-19.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1) Kesimpulan**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di gereja GPIB Kasih Karunia Medan bertujuan untuk melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan gereja dan juga mensosialisasi gaya hidup sehat pada masa pandemic kepada umat gereja. Kegiatan ini melibatkan 2 (dua) orang dosen dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan 1 (satu) orang dosen dari Program Studi kebidanan serta melibatkan 3 (tiga) orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah melakukan penyemprotan disinfektan di dalam gereja maupun di lingkungan luar gereja. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi cara hidup sehat kepada umat yang beribadah di gereja untuk berperilaku hidup sehat di masa pandemi ini dengan mengenalkan kepada mereka cara mencuci tangan yang benar, cara menggunakan masker dengan benar serta cara menerapkan protocol

kesehatan pada masa *new normal*. Sambutan positif yang umat gereja GPIB Kasih Karunia Medan berikan terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti acara dari awal hingga akhir, umat juga sangat antusias dalam mendemonstrasikan kegiatan yang telah dilakukan. Partisipasi serta keaktifan umat ini menjadi semangat bagi semua untuk tetap menjalankan hidup sehat di masa pandemi saat ini.

## 2) Saran

. Umat gereja GPIB Kasih Karunia Medan sangat diharapkan agar tetap mematuhi protocol kesehatan demi memutus mata rantai penyebaran virus corona. Selain itu juga agar pengurus gereja juga melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin di lingkungan gereja agar umat yang beribadah merasa aman dan nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://mataram.tribunnews.com/2020/06/02/5-gaya-hidup-sehat-yang-harus-diterapkan-di-tengah-pandemi-virus-corona-olahraga-hingga-makan-sehat> (diakses, 8 Agustus 2020)

<https://www.gardaoto.com/blog/gaya-hidup-sehat-yang-bisa-diterapkan-di-tengah-pandemic-covid-19> (diakses, 8 Agustus 2020)

<https://www.alodokter.com/virus-corona> (diakses, 9 Agustus 2020)

Rahim , Farida . 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wuryani, Sri Esti. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo